PERINGATAN DIES NATALIS KE-72 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2022

Peran Ilmu Pendidikan Untuk Mewujudkan Kemandirian dan Kemerdekaan Belajar

1950 - 2022 DIES NATALIS FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FIP Mandiri, Perkuat Implementasi Kampus Merdeka

Sistem pendidikan memiliki banyak dimensi yang perlu dikaji untuk mengembalikan misi pendidikan yang sesungguhnya, karena sampai saat ini masih banyak muncul pertanyaan-pertanyaan tentang arah paradigma pendidikan. Konsep filosofi dalam pendidikan merupakan ruh terhadap struktur pendidikan yang dibangun dan dipersiapkan pemerintah bagi warga negaranya. Meminjam istilah Paulo Friere bahwa paradigma pendidikan bergerak dari tradisional (ditandai pemeliharaan terhadap budaya lokal) ke arah modernisasi, dengan ditandai penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mulai mengikis tradisi. Arah paradigma pendidikan masih perlu difokuskan untuk menemukan arah perkembangan peradaban. Pada sisi lain, semangat untuk melakukan inovasi dalam pendidikan yang bermuara pada pembaharuan-pembaharuan pada mekanisme pendidikan nasional belum menyeluruh, di samping pemahaman inovasi dalam pendidikan masih dipandang sebagai pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan persekolahan. Contohnya pengadaan laboratorium beserta alat prakteknya yang pada kenyataannya belum dipergunakan secara maksimal, karena kendala teknis maupun sumber daya yang memakai.

Pola pendidikan nasional beberapa tahun yang lalu muncul istilah pendidikan sebagai pewaris kearifan lokal, pendidikan sebagai penyedia tenaga kerja, pendidikan merupakan proses transformasi budaya dan pendidikan sebagai investasi. Konteks pendidikan tersebut tidak ada yang tidak tepat karean esensi dan substansi dasar pendidikan adalah mendewasakan pebelajar sehingga siap hidup dan berkompetisi dalam masyarakat. Tuntutan-tuntutan kepada institusi pendidikan yang merupakan penyelenggara pendidikan formal tidaklah cukup memadai, konsep link and match yang digulirkan pada tahun 1990-an masih belum mampu diberikan oleh lembaga pendidikan sepenuhnya, karena tuntutan praktis dunia kerja hanyalah kemampuan seseorang untuk dapat bekerja sesuai bidang yang ada, dengan masih mengesampingkan konsep-konsep dan filosofi dasar tentang manusia sebagai individu, khalifah dan tuntutan-tuntutan sosialnya.

Wiliam F. O'Neil (2002) mengkritisi tentang adanya pergeseran paradigma pendidikan bahwa pemikiran-pemikiran liberal sudah mendominasi pada perubahan pendidikan. Paradigma liberal dianggap lebih moderat dibandingkan dengan pola konservatif. Arah paradigma pendidikan dalam pandangan O'Neil memfokuskan bahwa pendidikan yang senantiasa menyesuaikan dengan kondisi ekonomi politik di luar setting pendidikan sehingga tidak mengherankan jika penyelesaian masalah pendidikan akan berkaitan dengan persoalan efisiensi dan efektivitas pendidikan. Hal ini tampak pada strategi pengembangan dunia pendidikan yang difokuskan pada pembangunan kelas dengan fasilitas baru, modernisasi peralatan pendidikan persekolahan, pengadaan laboratorium dan computer canggih dan ragam upaya dalam membangun keseimbangan rasio peserta didik vs pendidik. Pada aspek kurikulum hal yang paling tampak, bahwa mata ajar harus bersifat pilihan yang mengarahkan pada pendekatan antar disiplin.

Berbeda dalam pandangan Mansour Fakih, yang tulisannya cenderung mengangkat isu kesertaraan. Dalam pandangannya, perspektif pendidikan kritis akan berupaya merefleksi secara kritis terhadap the dominat ideology ke arah transformasi sosial. Sistem ini berupaya untuk membebaskan struktur kelas sosial, gender dan dominasi kebijakan politik dalam masyarakat. Salah satu dimensi penting dalam perspektif ini adalah belajar ditentukan sendiri dan dapat berlangsung efektif jika berada pada lingkungan masyarakat "tanpa sekolah". Hal ini dilandasi pandangan bahwa pendidikan adalah berbeda dengan persekolahan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa isu pendidikan perlu dikaji dalam perspektif sebuah ilmu. Apakah hakikat pendidikan tetap menjadi salah satu dimensi utama dalam penyelenggaraan pendidikan? Secara sederhana hal ini tampak pada regulasi yang telah dirumuskan untuk menata penyelenggaraan pendidikan. Isu kemandirian menjadi bagian tidak terpisahkan dalam kajian tentang pendidikan, khususnya dalam sistem pendidikan suatu negara.

Maka dengan ini, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta pada diesnya yang ke-72 ini mengangkat tema "Ilmu Pendidikan untuk Peradaban Baru: Peran Ilmu Pendidikan dalam Mewujudkan Kemandirian dan Kemerdekaan Belajar" dengan tujuan dan target kegiatan mengarahkan kajian ilmu pendidikan pada perspektif filosofis yang mampu memberikan analisis terhadap paradigma pendidikan dalam isu-isu kritis baik regional, nasional, maupun internasional, dan bahwa pendidikan merupakan bagian dari peradaban dan berkontribusi pada pembentukan budayal.

Sumber Daya Tenaga Pendidik FIP Semakin Kuat

Fakultas Ilmu Pendidikan terus berkomitmen untuk memberikan layanan pendidikan terbaik bagi mahasiswa dan masyarakat secara umum. Penguatan sumber daya dosen dan tenaga kependidikan senantiasa mencapai target yang optimal sesuai perencanaan. Bukti nyata saat ini yaitu seluruh jurusan yang ada di Fakultas Ilmu Pendidikan telah memiliki guru besar dengan jumlah keseluruhan memiliki 16 dosen bergelar profesor dari 189 tenaga pendidik. Penambahan jumlah guru besar di Fakultas Ilmu Pendidikan semakin memperkuat implementasi pendidikan bermakna di masyarakat melalui kontribusi bidang keilmuan untuk mengatasi persoalan dalam bentuk penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Sumber daya dosen diperkuat juga dengan adanya 86 Doktor dan 79 yang sedang melanjutkan studi S3 di dalam negeri maupun luar negeri. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen berdampak positif terhadap lulusan mahasiswa sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Perkuliahan yang berada di Fakultas Ilmu Pendidikan lebih berkualitas dan bermakna karena didasari dengan adanya riset terlebih dahulu. Pengembangan bahan materi perkuliahan, strategi perkuliahan dan media perkuliahan terus dikembangkan melalui penelitian yang dilakukan dengan dana hibah bersaing dari dalam negeri maupun dana internasional. Tidak hanya perkuliahan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen di Fakultas Ilmu Pendidikan juga bekerja sama dengan universitas luar negeri sehingga dapat meningkatkan capaian hasil bagi mahasiswa maupun masyarakat pengguna. Di samping itu, peningkatan kapasitas sumber daya dilakukan juga oleh 15% tenaga kependidikan yang saat ini sedang menempuh studi S2 sesuai dengan bidang keahlian sehingga dapat mendukung performa kinerja.

Optimalisasi Layanan Mahasiswa FIP Mencetak Prestasi

Fakultas Ilmu Pendidikan semakin serius memberikan layanan prima untuk mengoptimalkan potensi mahasiswa di bidang penalaran, kesenian, kerohanian dan minat khusus. Berbagai dukungan telah dirancang dan disiapkan untuk mendukung kegiatan kemahasiswaan. Potensi mahasiswa dikembangkan dengan adanya fasilitas unit kegiatan mahasiswa di tingkat fakultas yang berbasis pada kerohanian, kesenian, penalaran dan organisasi jurusan. Di sisi lain, bidang kemahasiswaan senantiasa mengembangkan softskill mahasiswa melalui pelatihan dan kursus agar tetap menjadi pribadi unggul, inovatif dan kreatif yang berlandaskan jiwa humanis.

Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan saat ini telah menorehkan berbagai prestasi dari skala nasional maupun internasional. Salah satunya yaitu prestasi akademik mahasiswa yang mampu lolos program Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) dari Kemendikbudristekdikti untuk memperoleh kesempatan mengikuti perkuliahan di universitas terkemuka di Italia dan Filipina. Prestasi akademik lainnya ditunjukkan dengan berhasilnya proposal Program Kreativitas Mahasiswa yang terdanai Kemendikbudristekdikti bahkan mendapatkan medali perak dan terdanainya Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan yang fokus pada pengembangan desa.

Prestasi mahasiswa dari segi praktik kependidikan dibuktikan dengan lolosnya dalam seleksi Kampus Mengajar yang membekali keterampilan dalam mengajar. Lolosnya mahasiswa sebagai bagian dari Kampus Mengajar menjadi bukti bahwa hardskill mahasiswa dalam melakukan perencanaan, pengelolaan dan penilaian pembelajaran memenuhi standar kualifikasi nasional dan memiliki softskill yang dibutuhkan seperti kepemimpinan, kolaborasi, komunikasi efektif dan inisiatif.

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Jln. Colombo 1 Yogyakarta 55281
Telp/Fax (0274) 540611, (0274) 586168 psw 1405
@fipunyofficial FIP UNY Official
fip.uny.ac.id humas_fip@uny.ac.id

Program Studi di Fakultas Ilmu Pendidikan UNY

Program S1
1. Manajemen Pendidikan
2. Pendidikan Luar Sekolah
3. Pendidikan Luar Biasa
4. Teknologi Pendidikan
5. Kebijakan Pendidikan
6. Bimbingan dan Konseling
7. Pendidikan Guru SD
8. Pendidikan Guru PAUD
9. Psikologi

Program S2
1. Manajemen Pendidikan
2. Pendidikan Luar Sekolah
3. Pendidikan Luar Biasa
4. Teknologi Pembelajaran
5. Bimbingan dan Konseling
6. Pendidikan Dasar
8. Pendidikan Anak Usia Dini
9. Psikologi

Program S3
1. Manajemen Pendidikan
2. Pendidikan Dasar
3. Bimbingan dan Konseling

Leading The Future Education